**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan sifat penelitian adalah pendekatan kualitatif Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan sifat penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan cara menggambarkan dan mengungkap kejadian yang dialami di tempat peneliian. penelitian ini lebih mengutamakan deskriptif analitik untuk memecahkan konsep-konsep di dalamnya; bukan menggunakan numeric statistik.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rangkaian tindakan akan melalui tahapan-tahapan, yakni tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, analisis dan refleksi. Dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan origami untuk meningkatkan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah:

1. Kegiatan origami dalam hal ini guru menyiapkan bahan yang akan meman digunakan untuk melipat, guru membagikan kertas kepada anak, guru memperlihatkan contoh dan memberi penejelasan cara melipat setahap demi setahap,guru memberikan kesempatan kapada anak untuk melipat menurut contoh yang diberikan,guru membimbing dan membantu anak yang mampu mengalami kesulitan, guru memberikan pujian kepada anak yang mampu, guru memberikan motivasi kepada anak yang belum mampu.
2. Kemampuan motorik halus anak, dalam hal ini kelenturan otot jari tangan yaitu anak dapat melenturkan otot jari tangannya sehingga dapat berkembang, dan kemampuan koordinasi mata dan tangan berkembang.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

**1. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang terletak di jalan pendidikan. dibina oleh 4 orang guru dan seorang kepala TK. Adapun jumlah anak Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene berjumlah 27 orang dalam 2 rombongan belajar. Rombongan belajar/kelas A sebanyak 15 orang dan Kelas B sebanyak 12 orang.

**2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelas B pada Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 12 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

**D. Prosedur dan Desain Penelitian**

Secara garis besar ada empat tahap perencanaan dalam pengembangan tindakan penelitian ini, yaitu melalui tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan refleksi (Kasbolah, 1998). Di dalam penelitian tindakan kelas ini orientasi pada awal kegiatan, sedangkan pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus. Di mana setiap siklus menggunakan 2 x pembelajaran. Ketiga tahap dari setiap siklus dapat di gambarkan sebagai berikut:

Observasi

Pelaksanaan Tindakan

Rencana Tindakan

Siklus I

Refleksi

Observasi

Pelaksanaan Tindakan

Rencana Tindakan

Siklus II

Refleksi

Origami

Sumber: Diadopsi dari Elliot (Khalik, 2007)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

Siklus I meliputi :

1. Perencanaan
2. Dokumentasi, memeriksa alat kegiatan anak, daftar nilai harian, dan observasi guru.
3. Identifikasi masalah, anak Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene kurang tuntas dalam kegiatan origami/melipatkertas dalam kaitan dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Dengan kata lain anak masih banyak mengalami kesulitan dalam kegiatan origami/melipat kertas
4. Menyeleksi jenis keterampilan mana yang dapat dicapai anak.
5. Menyiapkan lembar obnservasi untuk mengetahui aktifitas anak pada saat kegiatan berlangsung.
6. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui daya serap hasil belajar anak.
7. Tindakan
8. Guru mengadakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana.
9. Guru bersama anak membahas secara singkat materi kegiatan melipat kertas dan keterampilan motorik halus.
10. Guru mengevaluasi anak terhadap proses kegiatan melipat kertas dengan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan anak.
11. Observasi

 Observasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi tentang persiapan pembelajaran.
2. Observasi tentang aktivitas anak pada saat kegiatan berlangsung.
3. Observasi tentang aktivitas guru pada saat kegiatan anak berlangsung
4. Refleksi

Semua data yang telah dikumpulkan oleh observer dianalisis bersama-sama peneliti. Refleksi dilaksanakan dengan cara mengukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data-data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan bagaimana hasil kegiatan anak dan hasi pembelajaran guru. Langkah-langkah berikutnya refleksi hasil yang telah dikerjakan untuk membantu mencari jawaban peneliti menggunakan instrumen tes dan lembar observasi.

Siklus II meliputi:

1. Perencanaan
2. Dokumentasi, memeriksa alat kegiatan anak, daftar nilai harian, dan observasi guru.
3. Identifikasi masalah, anak Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene kurang tuntas dalam kegiatan origami/melipatkertas dalam kaitan dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Dengan kata lain anak masih banyak mengalami kesulitan dalam kegiatan origami/melipat kertas
4. Menyeleksi jenis keterampilan mana yang dapat dicapai anak.
5. Menyiapkan lembar obnservasi untuk mengetahui aktifitas anak pada saat kegiatan berlangsung.
6. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui daya serap hasil belajar anak.
7. Tindakan

Proses tindakan dalam siklus II adalah:

1. Anak diberi tugas untuk mengungkapkan pengalamannya yang telah dijelaskan oleh guru.
2. Anak melakukan sebuah percobaan bersama temannya sebagai hasil pengamatan dan diskusi dalam kelompoknya.
3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku anak dan guru selama kegiatan origami/melipat kertas berlangsung.

1. Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi.

Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

**E. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai, aktivitas guru dan anak dalam penerapan kegiatan origami untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

2. Teknik dokumentasi untuk memperoleh data tertulis dari objek penelitian yaitu mencatat atau merakam suatu peristiwa yang dianggap penting dalam pembelajaran penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

**F. Tehnik Analisis Data dan Standar pencapaian**

**1. Tehnik analisa data**

 Analisis di peroleh dari data yang terungkap melalui observasi dan dokumentasi,akan di analisis dengan menggunkan analisis kualitatif guna mendeskripsikan hasil penelitian yang telah di peroleh. Dengan demikian hasil penelitian di paparkarkan secara kualitatif di harapkan dapat menjelaskan tentang permasalahan yang di kaji tentang penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

**2. Standar Pencapaian**

 Indikator yang di amati guna mengukur peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak melalui penerapan kegiatan origami.Penelitian dari beberapa siklus di katakan berhasail apabila yang masuk kategori baik sudah mencapai 85 % dari 12 jumlah anak didik kelompok B,

Adapun indikator pencapaian peningkatan fisik motorik halus anak melalui penerapan kegiatan origami di Taman Kanak-Kanak PGRI Parappe Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene adalah jika terjadi kelenturan otot serta koordinasi mata dan tangan pada anak.

**Tabel: 3.1 Kategori Penilaian Hasil Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori | Simbol | Penilaian | Ket |
| 1 | Baik |  ● | Apabila anak memiliki kelenturan oto dan jari tangan anak serta koordinasi mata dan tangan yang baik saat melakukan kegiatan origami/melipat kertas tanpa bimbingan ibu guru |  B  |
| 2 |  Cukup | √ | Apabila anak memiliki kelenturan oto dan jari tangan anak serta koordinasi mata dan tangan saat melakukan kegiatan origami/melipat kertas namun dengan bimbingan ibu guru | C |
| 3. |  Kurang |  ○ | Apabila anak sama sekali belum mampu melenturkan otot dan jari tangan anak serta koordinasi mata dan tangan anak saat melakukan kegiatan origami/melipat kertas masih sangat kurang meskipun dengan bimbingan ibu guru | K |

*Sumber Data* : Kurikulum PAUD (Taman Kanak-Kanak PGRI Parape Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene)